



PEMKOT SIAPKAN LANGKAH PENILAIAN Koperasi Berkinerja Baik Bakal Diapresiasi

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Yogya akan menggelar ajang penilaian Koperasi Berprestasi Tahun 2026. Langkah ini diambil sebagai bentuk apresiasi kepada koperasi-koperasi yang memiliki kinerja bagus dan sehat, mulai dari aspek kelembagaan hingga tata kelola usaha. Selain itu, penilaian ini difungsikan sebagai sarana pembinaan dan pemacu motivasi guna mendorong kualitas koperasi di wilayah Kota Yogya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menyatakan kompetisi ini diharapkan mampu mendorong pengelolaan koperasi secara lebih profesional dan taat pada aturan yang berlaku. Kepatuhan tersebut meliputi ketepatan waktu pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT), tertib laporan keuangan, hingga kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas.

"Penilaian koperasi berprestasi ini juga sebagai sarana pembinaan agar pengelolaan koperasi dari sisi kelembagaan, keuangan dan usaha semakin baik, sehat dan berdaya saing," kata Tri

Karyadi, Kamis (16/7).

Pada tahun 2026, proses penilaian dibagi ke dalam empat kategori kelompok, yaitu koperasi karyawan, koperasi berbasis satuan pendidikan, koperasi berbasis masyarakat, dan Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP). Adapun indikator penilaian mencakup aspek organisasi, tata laksana dan manajemen, produktivitas usaha, dampak bagi anggota maupun masyarakat sekitar, daya saing pengembangan, hingga indikator keuangan seperti kecukupan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sementara itu, Kepala Bidang Koperasi Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Emy Indaryati, menyebutkan dari total sekitar 399 koperasi yang terdaftar di Kota Yogya, hasil penyisiran sementara mencatat ada sekitar 80 koperasi yang berstatus pasif. Dari keseluruhan koperasi aktif yang dibagi dalam empat kelompok, nantinya akan disaring lima koperasi terbaik untuk tiap-tiap kelompok.

"Kami akan memberikan catatan aspek apa yang kurang. Kami juga akan memberikan pendampingan kepada koperasi. Bisa juga melalui layanan koperasi di Jogja Smart Service (JSS).

Koperasi-koperasi yang sekiranya tidak melaksanakan RAT sampai tiga kali, kita karuhke permasalahannya apa. Itu yang kita kejar meningkatkan kualitas koperasi," terang Emy.

Emy membeberkan sejumlah kendala utama yang kerap dihadapi koperasi, seperti pelaporan yang belum memenuhi standar, transparansi internal, hingga urusan perubahan anggaran dasar. Mengingat regulasi pendirian dan penyesuaian anggaran dasar koperasi kini berada di bawah naungan Kementerian Hukum, pihak dinas terus mendorong pengurus koperasi untuk segera menyesuaikan aturan dengan ketentuan hukum yang baru tersebut.

Ketua Tim Kerja Kelembagaan Koperasi, Sigit Dwinanto, menambahkan tahapan penilaian saat ini telah memasuki tahap verifikasi lapangan sebelum dilanjutkan ke penetapan hasil. Penyerahan penghargaan dan uang pembinaan dengan total mendekati Rp 50 juta akan diberikan saat apel peringatan Hari Koperasi mendatang, di mana dana hibah tersebut diarahkan untuk suntikan modal usaha atau pembiayaan perubahan anggaran dasar terintegrasi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005